

Sambutan Komisaris Utama



Bank Danamon mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank dengan profitabilitas tertinggi di Indonesia pada tahun 2005.

Sim Kee Boon, Komisaris Utama

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertumbuhan dan profitabilitas yang sehat ditengah kondisi yang berubah

Tahun 2005 mengakhiri periode inflasi yang terkendali dan suku bunga yang menurun serta membawa tantangan baru di industri perbankan Indonesia. Naiknya harga minyak global mendistorsi fundamental makro ekonomi jangka pendek dan mengakibatkan kenaikan inflasi dan suku bunga. Meskipun dibayangi oleh melambatnya pertumbuhan kredit dan meningkatnya biaya pendanaan pada industri perbankan, dengan gembira kami melaporkan bahwa Bank Danamon tidak hanya berhasil mencapai pertumbuhan yang sehat di bisnis utamanya namun juga merupakan salah satu bank dengan profitabilitas tertinggi di Indonesia pada tahun 2005.

Laba bersih setelah pajak (NPAT) di 2005 adalah Rp 2.003 miliar. Laba bersih yang dinormalkan tumbuh 7% menjadi Rp 1.195 miliar di 2005, jika pendapatan tidak rutin (*non-recurring*) dari penjualan obligasi Pemerintah, pengembalian provisi dan penerimaan kembali kredit macet tidak diperhitungkan. Dividen final untuk 2004 sebesar Rp 327 miliar telah dibayarkan pada bulan Juni 2005. Dividen untuk tahun buku 2005 akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2006.

Model bisnis yang berhasil

Kredit Bank Danamon secara keseluruhan tumbuh 22%, cukup baik dibandingkan dengan ekspansi kredit seluruh perbankan sebesar 25% tahun lalu. Yang lebih utama, sejalan dengan tema laporan ini, Bank mencatat pertumbuhan bisnis kredit mikro yang luar biasa, 5,6 kali lipat, serta pertumbuhan portofolio kredit otomotif konsumen sebesar 40%. Hal ini dicapai pertama, tanpa penambahan kredit bermasalah dalam jumlah yang signifikan dan kedua, Bank Danamon berhasil mempertahankan standar profitabilitas yang tinggi, yang ditunjukkan oleh margin bunga bersih yang menempati posisi kedua tertinggi di sektor perbankan.

Setelah mengevaluasi kinerja Bank, Komisaris merasa puas karena manajemen Bank memperhitungkan kondisi pasar yang terjadi dalam strategi dan rencana bisnisnya. Ada dua kecenderungan yang pantas untuk diulas:

Pertama, berkurangnya profitabilitas sektor perbankan pada kuartal terakhir 2005 sebagai dampak diperketatnya cadangan wajib (GWM) dan kenaikan suku bunga pada semester kedua. Franchise kredit mikro dan kredit konsumen Bank Danamon yang memberikan imbal hasil tinggi dan terus bertumbuh terbukti tidak hanya ulet, tetapi juga masih menjanjikan potensi pasar yang belum tergarap. Lebih jauh lagi, bisnis-bisnis tersebut mewakili sebagian besar kredit berbunga tetap dalam total portofolio, sehingga Bank berada dalam posisi yang tepat untuk mendorong pendapatan bunga pada saat suku bunga mulai turun, yang diperkirakan akan terjadi pada akhir 2006 dan tahun berikutnya.

Kecenderungan kedua yang menarik perhatian adalah perbedaan antara ekspansi kredit yang pesat dibandingkan dengan pertumbuhan simpanan yang lebih lambat dan meningkatnya biaya pendanaan karena nasabah berpindah ke deposito berjangka. Strategi Bank dan model bisnisnya telah mengantisipasi kecenderungan ini. Disamping rasio kecukupan modal yang tinggi dan basis permodalan yang kuat, peringkat Bank yang lebih tinggi dari *sovereign risk* mendukung akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang terstruktur dari pasar, yang sesuai dengan pengelolaan neraca dan suku bunga. Besarnya basis aset yang memberikan imbal hasil tinggi membuat Bank mampu mempertahankan profitabilitas, sehingga memungkinkan Bank berkompetisi di pasar melalui persyaratan simpanan yang menarik dan kompetitif. Kami juga memperhatikan bahwa Bank telah melakukan investasi yang besar dalam sistem teknologi informasi baru, revitalisasi jaringan cabang dan rekrutmen tenaga penjualan untuk memperkuat franchise pendanaan Bank lebih jauh lagi.

Bank yang Universal

Selain unggul dalam memasuki dua segmen yang memiliki imbal hasil tinggi serta potensi jangka panjang dan didukung oleh franchise pendanaan yang luas serta pengelolaan risiko yang efektif, Bank Danamon juga merupakan bank universal dengan beragam layanan. Bank menjalankan berbagai bisnis yang ditargetkan pada segmen-segmen pasar utama dengan menggunakan model bisnis yang telah teruji, guna mendukung nasabah-nasabah *treasury*, korporasi, komersial, UKM, konsumen dan Syariah. Karenanya, Bank berkesempatan menciptakan penjualan silang melalui jaringannya yang luas.

Tata Kelola Perusahaan

Sektor perbankan Indonesia masih berada dalam tahap pertumbuhan yang signifikan setelah periode pasca pemulihan krisis keuangan Asia, meskipun mengalami perlambatan di tahun 2005. Pada saat yang sama, reformasi, termasuk konsolidasi sektor dan penerapan standar baru yaitu kerangka kerja pengukuran risiko Basel II dan Paket Kebijakan Pemerintah yang terencana dalam rangka Reformasi Sektor Keuangan sampai dengan 2006 terus berlanjut. Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menetapkan standar tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko yang tinggi, tidak hanya sebagai cara untuk memenuhi peraturan yang semakin ketat, tetapi juga untuk membedakan Bank dari bank-bank lainnya, menciptakan keamanan dan jaminan bagi nasabah serta nilai bagi pemegang saham, manakala merek Danamon semakin kuat dan dikenal.

Beberapa reorganisasi yang dilakukan terhadap struktur komite tata kelola perusahaan selama 2005 telah memperkuat pengawasan terhadap operasional sehari-hari, pengembangan manajemen risiko korporasi yang kokoh telah mengalami kemajuan lebih jauh lagi dan Komite Tata Kelola Korporasi berfungsi untuk mengawasi dan menguji pelaksanaan tata kelola perusahaan pada seluruh operasional Bank.

Kepemimpinan

Suksesi kepemimpinan yang mulus diselesaikan pada 2005 dari Francis Rozario, yang telah memimpin Bank Danamon melalui periode transformasi dan inovasi selama dua tahun terakhir, kepada Sebastian Paredes yang membawa sejumlah keahlian bertaraf internasional dan telah berkarya selama enam bulan terakhir untuk mempersiapkan Bank memasuki tahap pertumbuhan berikutnya yang menggairahkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Francis atas kontribusi yang tidak ternilai selama masa baktinya dan mengharapkan yang terbaik baginya sebagai CEO Asia financial Holdings di bawah Temasek Holdings. Saya mengucapkan selamat datang kepada Sebastian dan dengan senang hati dapat saya laporkan juga pengangkatan Jerry Ng, Direktur Bank sejak 2003, sebagai Wakil Direktur Utama. Jerry menggantikan Emirsyah Satar yang diangkat oleh Pemerintah menjadi Presiden Direktur PT Garuda Indonesia. Kami menghargai kontribusi keduanya. Akhirnya, sejalan dengan komitmen untuk menetapkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, kami telah mengangkat tiga Komisaris baru. Kami ucapkan selamat datang kepada JB Kristiadi, Manggi Habir dan Philip Eng. Gabungan pengetahuan dan pengalaman mereka akan memperkuat Bank lebih jauh lagi dan menambahkan perspektif baru pada Komisaris.

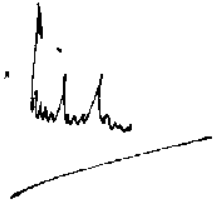
Karyawan dan Komunitas

Langkah pertumbuhan dan perubahan Bank Danamon saling berkejaran. Standar yang tinggi ditetapkan dan sepanjang tahun Komisaris dan Direksi memberikan penekanan pada pemberian remunerasi yang terkait dengan kinerja, sebuah alat ukur penting bagi Bank agar tetap kompetitif dan menarik karyawan terbaik pada saat merekrut sejumlah besar pegawai baru. Komunikasi dua arah sangat penting artinya bagi setiap perusahaan besar dan survey iklim kerja yang diselesaikan pada tahun 2005 telah memberikan umpan balik yang bernilai, seperti yang dapat Anda baca dalam laporan tahunan ini. Komunikasi yang baik, pelatihan yang menyeluruh dan imbalan yang memadai sangat berarti bagi karyawan Danamon dalam merealisasikan visi "Kita peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan." Hal yang sama juga diterapkan di luar perusahaan melalui kerja sukarela dalam komunitas, dan saya berbesar hati atas peresmian yayasan sosial kami "Danamon Peduli" pada tahun 2005, dengan status hukum sebagai Yayasan diberikan pada awal 2006, ketika laporan ini dipublikasikan. Karyawan yang menjadi relawan melanjutkan pekerjaan penting membersihkan pasar tradisional, disamping menjalankan program komunitas lainnya, serta memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap upaya rekonstruksi Aceh. Sejumlah 500 unit rumah diselesaikan bekerjasama dengan lembaga lainnya dan laporan lengkap mengenai program-program tanggung jawab sosial perusahaan dipaparkan dalam bagian utama laporan ini.

Pandangan kedepan

Kondisi industri perbankan diperkirakan akan tetap menantang, paling tidak selama paruh pertama 2006. Tetapi kami yakin Bank telah mempunyai kerangka kerja dan model bisnis yang tetap relevan dan bertahan pada kondisi ekonomi yang melambat saat ini, serta mampu bertumbuh lebih lanjut dan memberikan percepatan pendapatan pada saat kebijakan moneter melonggar dan inflasi menurun. Kami berpendapat bahwa kecenderungan pertumbuhan jangka panjang telah terganggu sejenak selama 2005. Pada saat suku bunga kembali menuju satu digit, ekspansi kredit akan berlanjut, mendukung investasi dalam sistem-sistem baru, jaringan cabang dan karyawan yang telah dilakukan oleh tim manajemen.

Akhirnya, Komisaris mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen dan karyawan atas semangat, dedikasi dan kerjasama tim dalam membangun reputasi perusahaan sebagai lembaga keuangan berkinerja tinggi dan sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Tidak kalah pentingnya, terima kasih kepada semua nasabah dan pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Bank Danamon.



Sim Kee Boon, Komisaris Utama

Atas nama Komisaris